

ABSTRAK

Reny Hidayah Rachmany. 2026. “Transformasi Budaya Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Literasi Murid (Studi Kasus di SDN Sukarame Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya)”.

Rendahnya kemampuan literasi murid masih menjadi salah satu tantangan dalam dunia pendidikan dasar, termasuk di SDN Sukarame Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya. Kondisi ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pembelajaran di kelas, tetapi juga oleh budaya sekolah yang meliputi dimensi struktural, interaksional, simbolik, dan moral/etika dalam mendukung kegiatan literasi. Oleh karena itu, diperlukan adanya transformasi budaya sekolah yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, kolaboratif, serta membiasakan murid untuk aktif membaca dan menulis dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana transformasi budaya sekolah dalam meningkatkan literasi murid di SDN Sukarame. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan: 1) Budaya sekolah ditinjau dari dimensi struktural dalam upaya pembiasaan murid. 2) Budaya sekolah ditinjau dari dimensi interaksional dalam upaya pembiasaan murid. 3) Budaya sekolah ditinjau dari dimensi simbolik dalam upaya pembiasaan murid. 4) Budaya sekolah ditinjau dari dimensi moral /etik dalam upaya pembiasaan murid. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan secara interaktif melalui proses reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan pengambilan keputusan (*verification*). Adapun informan dalam penelitian ini adalah Pengawas, Kepala Sekolah dan Guru di SDN Sukarame sebanyak 6 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : budaya sekolah di SDN Sukarame Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya yang ditinjau dari dimensi struktural, interaksional, simbolik, dan moral/etika telah berperan dalam mendukung peningkatan literasi murid. Dimensi struktural memberikan dukungan melalui pengelolaan program dan fasilitas yang cukup baik, dimensi interaksional menciptakan lingkungan belajar yang terbuka dan kolaboratif, dimensi simbolik menumbuhkan motivasi melalui berbagai simbol literasi, serta dimensi moral/etika membentuk karakter murid yang berintegritas melalui kegiatan literasi. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti konsistensi pelaksanaan program, penguatan interaksi literasi, optimalisasi simbol, serta internalisasi nilai-nilai etika.

Kata Kunci : *Transformasi, Budaya Sekolah, Peningkatan, Literasi Murid*

ABSTRACT

Reny Hidayah Rachmany. 2026. "Transforming School Culture as an Effort to Improve Student Literacy (Case Study at Sukarame Elementary School, Sodonghilir District, Tasikmalaya Regency)".

Low student literacy skills remain a challenge in elementary education, including at Sukarame Elementary School, Sodonghilir District, Tasikmalaya Regency. This condition is influenced not only by classroom learning factors but also by school culture, which encompasses structural, interactional, symbolic, and moral/ethical dimensions in supporting literacy activities. Therefore, a transformation of school culture is needed to create a conducive, collaborative learning environment and encourage students to actively read and write in their daily lives. This study was conducted to examine how school culture transformation improves student literacy at Sukarame Elementary School. The objectives of this study were to determine and describe: 1) School culture from a structural perspective in efforts to cultivate student habits. 2) School culture from an interactional perspective in efforts to cultivate student habits. 3) School culture is examined from a symbolic dimension in efforts to habituate students. 4) School culture is examined from a moral/ethical dimension in efforts to habituate students.

The research method used is descriptive with a qualitative approach. Data collection tools used in this study include observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques were conducted interactively through data reduction, data display, and decision-making (verification). The informants in this study were the Supervisor, Principal, and six teachers at Sukarame Elementary School.

The results of the study indicate that: school culture at Sukarame Elementary School, Sodonghilir District, Tasikmalaya Regency, viewed from the structural, interactional, symbolic, and moral/ethical dimensions, has played a role in supporting the improvement of student literacy. The structural dimension provides support through adequate program and facility management, the interactional dimension creates an open and collaborative learning environment, the symbolic dimension fosters motivation through various literacy symbols, and the moral/ethical dimension shapes students' character with integrity through literacy activities. However, several aspects still need improvement, such as consistent program implementation, strengthening literacy interactions, optimizing symbols, and internalizing ethical values.

Keywords: Transformation, School Culture, Improvement, Student Literacy